

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

**PENGARUH LAMA MENGENAL TERHADAP GANGGUAN
OTOT PADA SOPIR ANGKUTAN TUJUAN
GORONTALO - MOLIBAGU**

Oleh

MOH. FAOZI J. OINTOE

NIM : 811 411 063

Telah diperiksa dan disetujui

Pembimbing I



Dr. Hj. Remi Hiola, Dra, M.Kes

NIP. 19540324198503 2 001

Pembimbing II



dr. Sri Manovita Pateda, M.Kes

NIP. 19801101200801 2 013

Gorontalo, 27 Januari 2017

Mengetahui,

Ketua Jurusan Kesehatan Masyarakat



Dr. Sunarto Kadir, Drs., M.Kes

NIP.19660918 199203 1 002

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

Pengaruh Lama Mengemudi Terhadap Gangguan Otot Pada Sopir
Angkutan Tujuan Gorontalo - Molibagu

Oleh

Moh. Faozi J. Ointoe

Telah dipertahankan di depan dewan penguji

Hari/Tanggal : Jumat/ 27 Januari 2017

Waktu : 09.00 – 10.00

1. Dr. Hj. Reni J. Hiola, Dra, M.Kes
NIP. 19801101 200801 2 013

2. dr. Sri Manovita Pateda, M.Kes
NIP. 19540324 198503 2 001

3. Dr. Hj. Herlina Jusuf, Dra, M.Kes
NIP. 19631001 198803 2 002

4. Dr. Hj. Rama Hiola, Dra, M.Kes
NIP. 19530913 198302 2 001

: 
: 
: 
: 

Gorontalo, 27 Januari 2017

Dekan Fakultas Olahraga dan Kesehatan



Dr. Lintje Boekoesoe, Dra. M.Kes
NIP. 19590110198603 2 003

ABSTRAK

MOH. FAOZI J. OINTOE. 2017. Pengaruh Lama Mengemudi Terhadap Gangguan Otot Pada Supir Angkutan Tujuan Gorontalo - Molibagu. Skripsi, Jurusan Kesehatan Masyarakat, Fakultas Olahraga dan Kesehatan. Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Dr. Hj. Reni J. Hiola, Dra. M.Kes dan Pembimbing II dr. Sri Manovita Pateda, M.Kes.

Lama Mengemudi merupakan durasi atau waktu mengemudi seseorang setiap satu kali melakukan perjalanan. Gangguan Otot merupakan gangguan kesehatan yang dirasakan di bagian-bagian tertentu oleh seseorang akibat dari aktivitas kerja yang dilakukan secara berulang-ulang. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah ada pengaruh lama mengemudi terhadap timbulnya gangguan otot pada supir angkutan Gorontalo - Molibagu. Tujuan penelitian ini yaitu untuk dapat mengetahui pengaruhnya lama mengemudi terhadap timbulnya gangguan otot pada supir angkutan tujuan Gorontalo - Molibagu.

Penelitian ini menggunakan Desain Penelitian Survei Analitik. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Analisis Bivariat yaitu analisis yang dilakukan untuk mengetahui keterkaitan antara variabel independen (yang mempengaruhi) dan variabel dependen (yang dipengaruhi).

Hasil uji exact fisher diperoleh nilai p value = 0,300 ($p > 0,05$) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 di tolak sehingga tidak ada pengaruh lama mengemudi dengan gangguan otot, hal ini disebabkan karena setiap sopir angkutan mempunyai sopir cadangan atau yang sering disebut dengan sopir tembak yang menggantikan sopir utama jika sopir tersebut mengalami kelelahan, dan juga lama mengemudi bukanlah satu-satunya faktor penyebab terjadinya gangguan otot, banyak faktor-faktor lain yang bisa menyebabkan gangguan otot seperti, umur pengemudi, posisi statis selama mengemudi, dan tidak melakukan istirahat atau perenggangan selama. Dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh lama mengemudi terhadap gangguan otot pada supir angkutan tujuan Gorontalo - Molibagu. Dalam penelitian ini disarankan untuk para supir angkutan untuk dapat memperhatikan posisi mengemudi dan melakukan istirahat atau perenggangan otot setiap melakukan perjalanan.

Kata Kunci : Mengemudi, Otot, Supir

ABSTRACT

MOH. FAOZI J. OINTOE. 2017. The Influence of Driving Duration towards Muscle Disorders at Transport Driver from Gorontalo to Molibagu. Skripsi, Department of Public Health, Faculty of Sports and Health, State University of Gorontalo. Principal supervisor is Dr. Hj. Reni J. Hiola, Dra. M.Kes and Co-supervisor is dr. Sri Manovita Pateta, M.Kes.

Driving duration is duration of driving for one way of trip. Muscle disorder is health problem in certain parts caused by repeatedly working activity. Problem statement of this research is whether or not there is influence of driving duration towards muscle disorder emergence at transport driver from Gorontalo to Molibagu. This research aims at investigating the influence of driving duration towards muscle disorder emergence at transport driver from Gorontalo to Molibagu.

This research applies Analytical Survey Research Design. The applied analysis is Bivariate Analysis which means it is conducted to investigate the involvement between independent variable (which influences) and dependent variable (be influenced).

Result of fisher exact test obtains value of $p = 0,300$ ($p > 0,05$). Therefore, it can be concluded that H_a is rejected which means there is influence of driving duration with muscle disorder. This happened due to every transport driver (main driver) has reserved driver or known as “sopir tembak” which replaces the main driver if he is in fatigue and driving duration is not the one and only factor of muscle disorder. Other factors that may cause muscle disorder are such as age of driving, static position when driving and the driver does not have rest time or do stretching. Thus, it can be concluded that there is no influence of driving duration towards muscle disorder at transport driver from Gorontalo to Molibagu. In this research, it is suggested that the transport drivers can pay more attention on driving position and take rest or do muscle stretching every trip they take.

Keywords: Driving, Muscle Disorder

